

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dijalankan pada Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Trenggalek selama periode tahun 2019-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor Basis dan Sektor non Basis

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), ditemukan bahwa terdapat sejumlah sektor yang secara konsisten menjadi sektor basis di seluruh wilayah penelitian, yaitu Kabupaten Madiun, Magetan, Ngawi, Pacitan, Ponorogo, dan Trenggalek. Sektor-sektor yang selalu muncul sebagai sektor basis meliputi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah memiliki struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor publik dan primer. Selain itu, ditemukan pula adanya pergeseran sektor basis di beberapa kabupaten pada periode 2019–2023, yang menandakan terjadinya dinamika dan transformasi ekonomi lokal. Pergeseran ini mencerminkan respons ekonomi daerah terhadap perubahan struktur permintaan, kebijakan pembangunan, dan potensi sumber daya setempat. Oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua, yaitu dugaan adanya kesamaan sektor basis dan pergeseran sektor ekonomi antar kabupaten terbukti melalui hasil analisis ini.

2. Analisis *Shift Share*

Analisis *shift share* menunjukkan bahwa setiap kabupaten di Provinsi Jawa Timur Bagian Barat Daya memiliki potensi sektor ekonomi yang berbeda dalam hal pertumbuhan relatif dan keunggulan lokasional. Kabupaten Madiun dan Ngawi memiliki semua sektor dengan nilai *Differential Shift* positif, menunjukkan bahwa semua sektor tersebut mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan tingkat provinsi dan memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara menyeluruh. Sementara itu, kabupaten lainnya seperti Trenggalek, Pacitan, Magetan, dan Ponorogo menunjukkan variasi dalam sektor-sektor yang tumbuh cepat maupun yang memiliki keunggulan lokasional. Perbedaan ini menunjukkan bahwa arah pertumbuhan ekonomi antar kabupaten tidak seragam sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga, yakni dugaan adanya perbedaan potensi sektor ekonomi yang akan tumbuh relatif cepat antar wilayah terbukti melalui analisis *potential shift*, *regional share*, dan *proportional shift* yang dilakukan.

3. Tipologi Klassen

Dari hasil Tipologi Klassen dapat diambil kesimpulan bahwa Kabupaten Madiun, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Trenggalek pada periode tahun 2019-2023 rata-rata termasuk ke dalam klasifikasi daerah “Berkembang Cepat”. Namun untuk Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi, termasuk kedalam klasifikasi “Daerah Relatif Tertinggal”.

5.2 Saran

Pemerintah daerah di keenam kabupaten di Provinsi Jawa Timur bagian barat daya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor basis dan mendorong perkembangan sektor non basis guna sektor-sektor tersebut dapat meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas guna mendukung sektor-sektor yang memiliki keunggulan atau berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi daerah.